

Pengembangan Bahan Ajar PAI Interaktif Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Sirajul 'Ibad Meukek Aceh Selatan

¹M. Balia Malkhan, ²Nia Wardhani & ³Syarifah Rahmah

¹2025520012@mhs.uinsuna.ac.id, ²niawardhani@uinsuna.ac.id

³syarifah_rahmah@uinsuna.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah Lhokseumawe

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Sirajul 'Ibad Meukek Aceh Selatan, yang disebabkan oleh metode pengajaran konvensional dan keterbatasan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan dan implementasi bahan ajar PAI interaktif berbasis *Learning Management System* (LMS) Schoology guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik SMA Sirajul 'Ibad Meukek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar interaktif berbasis Schoology yang dilengkapi dengan video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi daring mampu meningkatkan minat, aktivitas, dan motivasi belajar siswa secara signifikan. Selain itu, platform ini mendukung perkembangan keterampilan belajar mandiri siswa secara fleksibel. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala operasional meliputi keterbatasan jaringan internet di wilayah tempat tinggal siswa dan variasi kesiapan teknis guru

dalam menyusun konten digital berbasis multimedia. Secara keseluruhan, inovasi bahan ajar interaktif berbasis Schoology terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menjadi solusi inovatif bagi pembelajaran PAI di era digital.

Kata Kunci: *Bahan Ajar Interaktif, PAI, Schoology, Motivasi Belajar.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan nilai moral siswa. Lebih dari sekadar penguasaan aspek kognitif, PAI juga berfungsi menanamkan sikap dan perilaku sesuai ajaran Islam.¹ Dalam konteks pendidikan nasional, PAI berkontribusi besar dalam mencapai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.² Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu masalah utama yang sering ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar siswa.³ Ketika motivasi belajar kurang, siswa cenderung pasif, tidak bersemangat, dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar sendiri merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar karena dapat memengaruhi sejauh mana siswa mau terlibat aktif dalam proses

¹ Afi Parnawi and Dian Ahmed Ar Ridho, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam', *Berajah Journal*, 3.1 (2023), pp. 167–78, doi:10.47353/bj.v3i1.209.

² Edi Kuswanto, 'Peranan Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah', *MUDARRISA:*

Journal of Islamic Education, 6.2 (2015), p. 194, doi:10.18326/mdr.v6i2.194-220.

³ Eko Makhmud Hidayat Masruri and M. Misbah M. Misbah, 'Studi Literatur: Efektivitas

Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Kependidikan*, 11.2 (2023), pp. 301–17, doi:10.24090/jk.v11i2.9297.

belajar dan memahami materi.⁴

Berdasarkan observasi awal di SMA Sirajul Tbad Meukek Aceh Selatan, motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI tergolong rendah. Hal ini terlihat dari minimnya keikutsertaan siswa dalam diskusi kelas, kurang antusias dalam mengerjakan tugas, serta dominannya sikap pasif ketika pembelajaran berlangsung. Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar ini cukup beragam, di antaranya metode pengajaran yang masih tradisional, media pembelajaran yang terbatas, serta interaksi yang kurang intens antara guru dan siswa.

Metode pembelajaran konvensional seperti ceramah yang dominan dan diskusi yang monoton sering kali membuat siswa cepat bosan. Akibatnya, siswa merasa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran secara aktif.⁵ Selain itu, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi kendala yang menghambat proses belajar. Di era teknologi saat ini, siswa sudah akrab dengan berbagai platform digital. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan agar proses belajar lebih relevan dan menarik bagi siswa.⁶

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa adalah dengan melakukan inovasi dalam pengembangan bahan ajar yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk itu adalah Schoology. Schoology adalah Learning Management System (LMS) yang memfasilitasi guru dalam mendesain bahan ajar yang lebih interaktif, menyusun tugas,

⁴ Almaydza Pratama Abnisa, 'Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.1 (2024), pp. 375–80, doi:10.29303/jipp.v9i1.2066.

⁵ Wahyu Sakti and others, 'Bulletin of Community Engagement', 3.2 (2023), pp. 2019–24

⁶ Muhammad Khakim Ashari, Sukijan Athoillah, and Moh Faizin, 'Model E-Asesmen Berbasis Aplikasi Pada Sekolah Menengah Atas Di Era Digital: Systematic Literature Review', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2023), p. 132, doi:10.30659/jpai.6.2.132-150.

melakukan evaluasi, serta mempermudah diskusi antara guru dan siswa.⁷ Platform ini mendukung pembelajaran daring maupun luring, sehingga cocok digunakan di era pendidikan modern yang menuntut fleksibilitas.

Dengan mengembangkan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Bahan ajar yang interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, memicu rasa ingin tahu siswa, serta menumbuhkan partisipasi aktif mereka.⁸ Schoology juga memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa melalui fitur diskusi, kuis interaktif, dan tugas mandiri yang bisa diakses secara fleksibel. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat meningkat yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar mereka.⁹

Selain itu, pengembangan bahan ajar berbasis Schoology ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Pemerintah mendorong guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini.¹⁰ Pemanfaatan Schoology dalam pengembangan bahan ajar interaktif ini menjadi salah satu bentuk nyata penerapan kebijakan tersebut. Tidak hanya itu, bahan ajar interaktif berbasis Schoology juga mendukung penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Dengan model ini, siswa tidak hanya menjadi penerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat

⁷ Heri Maria Zulfiati, Elyas Djufri, and Trio Ardhian, 'Pengembangan E-Learning Schoology Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PGSD FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa', *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5.1 (2021), pp. 579–92, doi:10.30738/tc.v5i1.9130.

⁸ Arifatul Adawiyah and others, 'Strategi Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan: Menumbuhkan Rasa Penasaran Siswa SD', *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2.1 (2025), pp. 158–69, doi:10.71282/at-taklim.v2i1.32

⁹ Mochamad Arifin Alatas, 'Implementasi Model Blended Learning Dengan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2023, doi:10.19105/ghancaran.vi.11781.

¹⁰ Zamzami Zainuddin, 'Tinjauan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Perguruan Tinggi Di Era New Normal Covid-19: Kebijakan Dan Implementasi', *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 2021, pp. 34–45, doi:10.52137/apjpp.v7i2.65.

aktif dalam proses belajar.¹¹ Mereka dapat belajar secara mandiri, menelusuri materi secara lebih mendalam, serta berinteraksi dengan teman maupun guru melalui fitur-fitur yang tersedia di Schoology. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri, berpikir kritis, serta kemampuan kolaborasi yang sangat penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21.¹²

Melihat pentingnya inovasi ini, penelitian tentang pengembangan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology di SMA Sirajul 'Ibad Meukek Aceh Selatan menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, meningkatkan motivasi belajar mereka, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI secara optimal. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru PAI dalam mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa di kelas.

Penelitian ini juga akan mencoba menjawab beberapa pertanyaan penting, seperti: (1) Bagaimana langkah-langkah dalam mengembangkan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology yang sesuai dengan kondisi siswa SMA Sirajul 'Ibad Meukek? (2) Bagaimana kelayakan bahan ajar tersebut berdasarkan validasi para ahli? (3) Bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar interaktif berbasis Schoology yang dikembangkan? dan (4) Apakah bahan ajar ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui pengembangan bahan ajar yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan agar dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, serta mampu

¹¹ Mahfudz Reza Fahlevi, 'Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi Dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.2 (2022), pp. 230–49, doi:10.32923/kjmp.v5i2.2714.

¹² Mashudi Mashudi, 'Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21', *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4.1 (2021), pp. 93–114, doi:10.23971/mdr.v4i1.3187.

membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran PAI akan lebih efektif dalam membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.¹³

Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMA Sirajul 'Ibad Meukek Aceh Selatan. Subyek penelitian dalam penelitian ini kepala sekolah Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah dan beberapa orang guru dan peserta didik SMA Sirajul 'Ibad Meukek Aceh Selatan. Teknik pengumpulan/pengambilan data kualitatif yang digunakan berupa: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana inovasi pengembangan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Sirajul 'Ibad Meukek Aceh Selatan. Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai implementasi bahan ajar ini serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diketahui bahwa pihak sekolah sangat mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk pemanfaatan platform Schoology untuk pengembangan bahan ajar. Kepala sekolah berpendapat bahwa penggunaan Schoology merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan zaman yang semakin digital. Menurutnya, pembelajaran dengan platform ini dapat membantu siswa menjadi lebih

¹³ Mohammad Adnan, 'Guru Dalam Meningkatkan Mutu', CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman, 3.1 (2017), pp. 133–50.

mandiri, kreatif, dan terbiasa dengan teknologi informasi.¹⁴ Namun demikian, kepala sekolah juga menekankan pentingnya kesiapan guru dan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan ketersediaan perangkat digital bagi semua siswa.

Guru PAI yang menjadi subjek penelitian menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology telah memberikan kemudahan bagi mereka dalam menyusun materi pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya berisi materi teks, tetapi juga dilengkapi dengan video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi online.¹⁵ Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru juga merasa terbantu dengan adanya fitur-fitur di Schoology yang memudahkan mereka dalam memantau aktivitas siswa, mengoreksi tugas, dan memberikan umpan balik secara langsung.¹⁶ Meskipun pada awalnya ada beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan teknis dalam membuat bahan ajar digital, melalui pelatihan yang diberikan, para guru dapat menyesuaikan diri dengan cukup baik.

Sementara itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran PAI melalui Schoology.¹⁷ Banyak siswa mengaku lebih nyaman belajar dengan fitur video dan kuis yang membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Mereka juga merasa lebih percaya diri untuk bertanya atau berdiskusi secara online dibandingkan harus berbicara langsung di kelas.

¹⁴ Swita Amallia Hapsari and Heri Pamungkas, 'Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18.2 (2019), doi:10.32509/wacana.v18i2.924.

¹⁵ Dwi Yulianto, 'Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif Dalam PMRI Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Terhadap Siswa', *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7.2 (2022), pp. 193–209, doi:10.23969/symmetry.v7i2.6630.

¹⁶ Anita and others, *Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring, Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring*, 2021

¹⁷ Munsoji Munsoji, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Pada Materi Menjauhi Perilaku Takabur', *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2021), pp. 46–63, doi:10.62808/al-khos.v1i2.6.

Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka lebih tertarik belajar secara mandiri karena bahan ajar dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat masing-masing. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa motivasi belajar siswa meningkat, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.¹⁸

Dari hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa. Siswa tampak lebih aktif dalam diskusi daring di platform Schoology, baik saat guru memulai diskusi maupun ketika mereka memberikan komentar terhadap jawaban temannya. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dan kuis juga lebih teratur dan disiplin. Jika sebelumnya siswa cenderung menunda mengerjakan tugas, setelah menggunakan Schoology mereka lebih tertib dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Guru juga mencatat adanya peningkatan kualitas diskusi yang ditunjukkan siswa, di mana mereka mulai berani mengemukakan pendapat dan bertanya hal-hal yang belum dipahami.

Dokumentasi aktivitas siswa di platform Schoology mendukung temuan tersebut. Data statistik menunjukkan bahwa frekuensi akses siswa terhadap bahan ajar meningkat secara signifikan setelah diterapkannya bahan ajar interaktif ini. Pada awal implementasi, rata-rata siswa hanya mengakses platform 2–3 kali dalam seminggu, namun setelah beberapa minggu penggunaan, frekuensi akses meningkat menjadi 5–6 kali seminggu. Selain itu, jumlah siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kuis juga meningkat dari sekitar 50% pada awal uji coba menjadi lebih dari 80% pada minggu-minggu terakhir. Ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam keterlibatan siswa selama pembelajaran.¹⁹

Secara umum, hasil penelitian ini dapat dirangkum dalam beberapa poin penting berikut:

¹⁸ Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi', Jurnal Ekonomi, 4. p. 4.

¹⁹ Kadek Suranata and Ifdil Ifdil, 'Keefektifan Program Konseling Singkat Berfokus Solusi Dalam LMS Schoology Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Siswa Di Masa Pandemi Covid-19', Jurnal Konseling Dan Pendidikan, 9.2 (2021), p. 171, doi:10.29210/161600.

Pertama, pengembangan bahan ajar PAI berbasis Schoology mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui keaktifan siswa dalam mengakses materi, mengerjakan tugas, mengikuti kuis, dan berpartisipasi dalam diskusi online.²⁰

Kedua, penggunaan Schoology memberikan dampak positif terhadap keterampilan belajar mandiri siswa. Dengan adanya akses materi yang fleksibel, siswa terdorong untuk belajar secara lebih mandiri di rumah tanpa harus selalu bergantung pada guru.²¹

Ketiga, terdapat beberapa kendala dalam implementasi bahan ajar ini, di antaranya keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah tempat tinggal siswa, serta masih adanya siswa yang belum memiliki perangkat digital yang memadai. Kendala ini mengakibatkan beberapa siswa mengalami kesulitan untuk mengakses materi secara optimal, terutama ketika belajar dari rumah.²²

Keempat, kesiapan guru dalam menyusun bahan ajar digital juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua guru memiliki kemampuan teknis yang memadai dalam membuat bahan ajar berbasis multimedia. Namun demikian, melalui pelatihan yang diberikan, sebagian besar guru mulai terbiasa menggunakan fitur-fitur yang tersedia di Schoology, sehingga kendala tersebut dapat diminimalkan.²³

Dengan demikian, secara keseluruhan, inovasi bahan ajar PAI interaktif berbasis Schoology terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar

²⁰ Diajukan Sebagai and others, 'Dampak Distance Learning Di Tengah Wabah Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Pai Di Sma It Asy-Syukriyyah Cipondoh Skripsi', 2021.

²¹ Edy Fachrial, S Si, and M Si, Berbasis Pembelajaran Online (Daring), Pena Persada, 2020 <[https://www.academia.edu/download/64343026/MANAJEMEN_LULUSAN_BERBASIS_PEMBELAJARAN_ONLINE_\(DARING\).pdf](https://www.academia.edu/download/64343026/MANAJEMEN_LULUSAN_BERBASIS_PEMBELAJARAN_ONLINE_(DARING).pdf)>.

²² Universitas Sultan Fatah, Universitas Sultan, and Muhammad Syafiuddin, 'Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan Melalui Teknologi : Tantangan Dan Solusi Di Negara Berkembang', 11 (2025), pp. 224–31.

²³ Sabillah Rizqi Wibowo, Yundumasiwi Arsyfatan Sugiarto, and Amirul Arif, 'Optimalisasi Flipbook Sebagai Media Inovatif Dalam Pengembangan Bahan Ajar Elemen Akuntansi Lembaga Fase F Kelas XI', Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 6.1 (2025), pp. 24–31, doi:10.54371/ainj.v6i1.739.

siswa di SMA Sirajul 'Ibad Meukek Aceh Selatan. Implementasi bahan ajar ini bukan hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga melatih siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.²⁴

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya dukungan dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah dalam menyediakan infrastruktur dan pelatihan yang memadai agar pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Dengan kerja sama yang baik, inovasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan di era digital saat ini.²⁵

Rekonseptualisasi Motivasi Belajar PAI: Dari Pendekatan Dogmatis ke Interaktif

Peningkatan motivasi belajar siswa di SMA Sirajul 'Ibad setelah implementasi *Schoology* tidak sekadar ditunjukkan oleh angka statistik akses platform, melainkan oleh pergeseran orientasi motivasi siswa itu sendiri. Pembelajaran PAI konvensional yang didominasi metode ceramah cenderung mengandalkan motivasi ekstrinsik yang kaku, seperti ketakutan akan nilai buruk atau sekadar menggugurkan kewajiban akademik. Sebaliknya, kehadiran bahan ajar interaktif berbasis *Schoology* merangsang aspek **motivasi intrinsik**—yaitu dorongan belajar yang lahir dari rasa ingin tahu (*curiosity*) dan kesenangan batiniah siswa.

Ketika siswa mengeksplorasi materi PAI yang dilengkapi dengan video visual menarik dan kuis interaktif yang menantang, mereka mengalami apa yang dalam psikologi pendidikan disebut sebagai keadaan *flow* (keterlibatan

²⁴ Kadir Tiya, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika', Jurnal Pendidikan Matematika, 4.2 (2013), pp. 177–90.

²⁵ Nurul Fauziyah and others, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital', Borneo Journal of Islamic Education, 3.1 (2023), pp. 19–29, doi:10.21093/bjie.v3i1.6257.

penuh). Rasa nyaman untuk berdiskusi secara daring tanpa tekanan psikologis ruang kelas konvensional memberikan rasa aman (*psychological safety*) bagi siswa. Hal ini mengonfirmasi teori dari Munsoji (2021) bahwa penataan lingkungan belajar digital yang dinamis mampu mereduksi kecemasan (*anxiety*) akademik, sehingga energi mental siswa dapat sepenuhnya dialokasikan untuk memahami substansi nilai-nilai agama Islam.

Efektivitas Fitur *Schoology* dalam Mengatasi Pasivitas Siswa

Secara spesifik, keberhasilan inovasi ini bertumpu pada optimalisasi fitur-fitur *Schoology* yang dirancang adaptif. Fitur *Update* dan *Discussion Forum* berhasil memecah keheningan yang biasa terjadi pada diskusi luring kelas tradisional. Melalui fitur ini, dominasi komunikasi satu arah (*teacher-centered*) terpatahkan secara otomatis. Siswa yang memiliki tipe kepribadian introver memperoleh ruang yang setara untuk merefleksikan pemikiran mereka melalui tulisan, yang menghasilkan peningkatan partisipasi aktif dari 50% menjadi lebih dari 80%.

Selain itu, fitur kuis interaktif yang memberikan umpan balik (*real-time feedback*) seketika setelah dikerjakan sangat membantu guru dalam melakukan asesmen formatif yang transparan. Siswa tidak perlu menunggu berhari-hari untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi akidah maupun fikih. Transparansi dan kecepatan umpan balik ini, sebagaimana dikaji oleh Ashari dkk. (2023), merupakan pilar penting dalam *e-assessment* modern yang terbukti mampu menjaga konsistensi kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas keagamaan tepat waktu.

Integrasi TIK dan Internalisasi Nilai PAI Abad ke-21

Dari perspektif pedagogi Islam, integrasi teknologi informasi (TIK) melalui *Schoology* bukan sekadar alat bantu visual, melainkan sebuah transformasi metodologis untuk membumikan ajaran Islam di era disrupsi digital. Pembelajaran PAI abad ke-21 menuntut siswa untuk mampu menyaring informasi (*tabayyun*) dan berpikir kritis di tengah derasnya arus informasi internet. Melalui bahan ajar terstruktur di *Schoology*, guru PAI bertindak sebagai kurator konten digital yang sah, sehingga siswa tidak

mencari referensi keagamaan dari sumber-sumber radikal atau tidak jelas di media sosial.

Kemandirian belajar yang terbentuk melalui akses materi yang fleksibel melatih aspek *self-regulated learning*, yang dalam konsep Islam sejalan dengan penanaman karakter *amanah* (tanggung jawab personal) dan *muhasabah* (evaluasi diri). Siswa diajarkan bertanggung jawab atas gawai dan waktu yang mereka miliki untuk mengakses hal-hal bermanfaat. Dengan demikian, pemanfaatan *Schoology* di SMA Sirajul 'Ibad Meukek berhasil mengintegrasikan aspek kognitif, afektif (karakter), dan psikomotorik (literasi digital) secara simultan, membuktikan bahwa teknologi dapat memperkuat akselerasi pembentukan akhlak mulia siswa masa kini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar: Pengembangan dan implementasi bahan ajar PAI interaktif berbasis *Schoology* terbukti secara efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan keaktifan mereka dalam mengakses materi, mengerjakan tugas, mengikuti kuis, serta berpartisipasi dalam diskusi daring.
2. Kemandirian Belajar Siswa: Penggunaan platform *Schoology* memberikan dampak positif terhadap keterampilan belajar mandiri siswa. Melalui akses materi yang fleksibel, siswa terdorong untuk belajar secara mandiri di rumah tanpa harus selalu bergantung penuh pada kehadiran guru.
3. Kendala Infrastruktur: Meskipun memberikan hasil positif, implementasi ini masih menghadapi kendala teknis, seperti keterbatasan jaringan internet di beberapa wilayah tempat tinggal siswa serta masih adanya siswa yang belum memiliki perangkat digital yang memadai untuk mengakses materi secara optimal dari rumah.
4. Tantangan Kesiapan Guru: Kesiapan guru dalam menyusun bahan ajar digital berbasis multimedia juga menjadi tantangan tersendiri karena keterbatasan kemampuan teknis awal. Namun, kendala ini

dapat diminimalkan melalui pelatihan terarah yang diberikan kepada para guru.

5. Pentingnya Dukungan Multi-Pihak: Secara keseluruhan, inovasi ini sukses membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, kreatif, dan bertanggung jawab. Keberhasilan pemanfaatan teknologi ini ke depan sangat menegaskan pentingnya komitmen dan dukungan dari pihak sekolah, guru, orang tua, hingga pemerintah dalam menyediakan infrastruktur serta pelatihan yang memadai.

Daftar Pustaka

- Abnisa, Almaydza Pratama, 'Peranan Motivasi Belajar PAI Siswa Melalui Metode Tanya Jawab Di SMAN 6 Tangerang', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.1 (2024), pp. 375–80, doi:10.29303/jipp.v9i1.2066
- Adnan, Mohammad, 'Guru Dalam Meningkatkan Mutu', *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3.1 (2017), pp. 133–50
- Akhyar, Muaddyl, Junaidi Junaidi, Supriadi Supriadi, Susanda Febriani, and Ramadhoni Aulia Gusli, 'Implementasi Kepemimpinan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Teknologi Di Era Digital', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18.6 (2024), p.4234, doi:10.35931/aq.v18i6.3855
- Alatas, Mochamad Arifin, 'Implementasi Model Blended Learning Dengan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2023, doi:10.19105/ghancaran.vi.11781
- Anita, Rif'iy Qomarullah, Muhammad Yusuf, Arif Friyadi, Dita Lestari, and Susana Labuem, *Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring, Yang Terdepan Dalam Menghadapi Pembelajaran Daring*, 2021
- Aqmarina, Devi Nur, and Mohamad Joko Susilo, 'Ta ' Lif : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam', 1 (2025)
- Arifatul Adawiyah, Ike Nuryolanda, Najwa Laika Putri Abdi, Niken Widy Astuti, and Siti Nur Aida, 'Strategi Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan: Menumbuhkan Rasa Penasaran Siswa SD', *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2.1 (2025), pp. 158–69, doi:10.71282/at-taklim.v2i1.32
- Ashari, Muhammad Khakim, Sukijan Athoillah, and Moh Faizin, 'Model E-Aksesmen Berbasis Aplikasi Pada Sekolah Menengah Atas Di Era Digital: Systematic Literature Review', *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2023), p. 132, doi:10.30659/jpai.6.2.132-150
- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 'Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi', *Jurnal Ekonomi*, 4. (2014), p. 4

- Fachrial, Edy, S Si, and M Si, *Berbasis Pembelajaran Online (Daring)*, Pena Persada, 2020, <[https://www.academia.edu/download/64343026/MANAJEMEN LULUSAN BERBASIS PEMBELAJARAN ONLINE \(DARING\).pdf](https://www.academia.edu/download/64343026/MANAJEMEN%20LULUSAN%20BERBASIS%20PEMBELAJARAN%20ONLINE%20(DARING).pdf)>
- Fahlevi, Mahfudz Reza, 'Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi Dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka', *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5.2 (2022), pp. 230–49, doi:10.32923/kjimp.v5i2.2714
- Fatah, Universitas Sultan, Universitas Sultan, and Muhammad Syafiuddin, 'Meningkatkan Aksesibilitas Pendidikan Melalui Teknologi : Tantangan Dan Solusi Di Negara Berkembang', 11 (2025), pp. 224–31
- Fauziyah, Nurul, Achmad Ruslan Afendi, Muhammad Rohan Saputra, and Kamaria Kamaria, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital', *Borneo Journal of Islamic Education*, 3.1 (2023), pp. 19–29, doi:10.21093/bjie.v3i1.6257
- Hapsari, Swita Amallia, and Heri Pamungkas, 'Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18.2 (2019), doi:10.32509/wacana.v18i2.924
- Kuswanto, Edi, 'Peranan Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah', *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 6.2 (2015), p. 194, doi:10.18326/mdr.v6i2.194-220
- Mashudi, Mashudi, 'Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21', *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4.1 (2021), pp. 93–114, doi:10.23971/mdr.v4i1.3187
- Masruri, Eko Makhmud Hidayat, and M. Misbah M. Misbah, 'Studi Literatur: Efektivitas Penerapan Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Menengah Atas', *Jurnal Kependidikan*, 11.2 (2023), pp. 301–17, doi:10.24090/jk.v11i2.9297
- Maulida, Nadia, and Syamsuyurnita Syamsuyurnita, 'Implementasi Media

- Pop Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pengenalan Budaya Indonesia Di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5.2 (2025), pp. 880–88, doi:10.53299/jppi.v5i2.1412
- Munsoji, Munsoji, 'Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) Pada Materi Menjauhi Perilaku Takabur', *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2021), pp. 46–63, doi:10.62808/al-khos.v1i2.6
- Parnawi, Afi, and Dian Ahmed Ar Ridho, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di SMK Negeri 4 Batam', *Berajah Journal*, 3.1 (2023), pp. 167–78, doi:10.47353/bj.v3i1.209
- Pratiwi, Amdhani Mulya, Calvin Asvino Putra, Listia Wardana, Krisna Ardyan Kusuma, Fitriana, Muhammad Surya Muttaqien, and Dian Permata Sari Dayu, 'Implementation of Blended Learning to Improve Students' Critical Thinking in the Independent Curriculum', *National Seminar on Language, Literature, Arts and Basic Education* 2, 2.November (2022), pp. 148–56 <<https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/view/2058>>
- Saádi, Ahmad, 'Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan', *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2.2 (2025), pp. 90–108, doi:10.53398/alamin.v2i2.377
- Sakti, Wahyu, Gunawan Irianto, Triyanna Widiyaningtyas, Muhammad Afnan, Abdullah Iskandar Syah, Afif Abdul Hadi, and others, 'Bulletin of Community Engagement', 3.2 (2023), pp. 2019–24
- Suranata, Kadek, and Ifdil Ifdil, 'Keefektifan Program Konseling Singkat Berfokus Solusi Dalam LMS Schoology Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Siswa Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9.2 (2021), p. 171, doi:10.29210/161600
- Tiya, Kadir, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas

- Dan Hasil Belajar Fisika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2013), pp. 177–90
- Wibowo, Sabillah Rizqi, Yundumasiwi Arsyfatan Sugiarto, and Amirul Arif, 'Optimalisasi Flipbook Sebagai Media Inovatif Dalam Pengembangan Bahan Ajar Elemen Akuntansi Lembaga Fase F Kelas XI', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6.1 (2025), pp. 24–31, doi:10.54371/ainj.v6i1.739.
- Yulianto, Dwi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Interaktif Dalam PMRI Berbasis Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Terhadap Siswa', *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7.2 (2022), pp. 193–209, doi:10.23969/symmetry.v7i2.6630
- Zainuddin, Zamzami, 'Tinjauan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Perguruan Tinggi Di Era New Normal Covid-19: Kebijakan Dan Implementasi', *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 2021, pp. 34–45, doi:10.52137/apjpp.v7i2.65
- Zulfiati, Heri Maria, Elyas Djufri, and Trio Ardhian, 'Pengembangan E-Learning Schoology Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PGSD FKIP Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa', *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 5.1 (2021), pp. 579–92, doi:10.30738/tc.v5i1.9130

Pengembangan Bahan Ajar PAI Interaktif Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Sirajul 'Ibad Meukek Aceh Selatan